

Peran Olahraga Rekreasi Dalam Meningkatkan Pariwisata

The Role Of Recreational Sports in Increasing Tourism

Alinur¹, Dicky Edward Daulay^{2*}

^{1,2} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

*Corresponding author**: dickyedwar89@gmail.com

Abstrak

Kegiatan olahraga outdoor kini menjadi tren dikalangan masyarakat, dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Kegiatan olahraga outdoor di alam terbuka dikenal dengan istilah Olahraga Rekreasi (Sport Tourism). Sport tourism yakni olahraga yang dikombinasikan sekaligus memperkenalkan atau promosi wisata disuatu daerah atau negara. Ada dua jenis Sport Tourism yakni hard sport tourism dan soft sport tourism. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran olahraga rekreasi dalam meningkatkan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode studi literature review. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data base artikel di google scholar dengan tahun 2019 sampai dengan 2023. Hasil yang didapat dari review artikel yaitu olahraga rekreasi (sport tourism) merupakan solusi untuk meningkatkan pariwisata khususnya perekonomian bangsa.

Kata Kunci: *olahraga rekreasi, outdoor, pariwisata*

Abstract

Outdoor sports activities are now a trend among society, they can be done individually or in groups. Outdoor sports activities in the open are known as Recreational Sports (Sport Tourism). Sport Tourism is a sport that combines and introduces or promotes tourism in a region or country. There are two types of Sport Tourism, namely hard sport tours and soft sport tours. The aim of this research is to determine the extent of the role of recreational sports in increasing tourism. This research uses a literature review study method. The data collection technique was carried out using the article database on Google Scholar from 2019 to 2023. The results obtained from the article review are that recreational sports (sporttourism) is a solution to improve tourism, especially the nation's economy.

Keywords : *recreational sports, outdoor, tourism*

PENDAHULUAN

Olahraga menjadi bagian penting terhadap perkembangan fisik dan mental seseorang (Nasution & Tarigan, 2021; Nasution, Tarigan, Tanjung, 2022). Olahraga sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, ditengah-tengah kegiatan penuh setiap harinya untuk menyegarkan kembali tubuh yang lelah akibat aktifitas rutin sehari-hari. Olahraga rekreasi menjadi salah satu pilihan sebagai bagian dari proses pemulihan kebugaran dan menghilangkan rasa jenuh. Olahraga alam merupakan olahraga yang menawarkan berbagai petualangan, tantangan dan sensasi (Darsono & Setria, 2008). Sensasi yang didapatkan berupa rasa kepuasan, peningkatan mental atau keberanian dan hal lainnya. Inilah menjadi alasan mengapa orang-orang semakin menggemari olahraga alam yaitu adrenalin yang di uji dan adanya rasa kepuasan tersendiri. Menurut UU no. 3 Tahun 2005 Bab VI Pasal 17, ruang lingkup olahraga meliputi, yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi. Disini peneliti memfokuskan pembahasan pada Olahraga Rekreasi.

Rekreasi berasal dari bahasa latin *Re-creare*, yang secara harfiah berarti “membuat ulang”. Kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani. Rekreasi pada dasarnya merupakan salah satu tujuan utama dari pariwisata atau pariwisata adalah aktifitas yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Olahraga rekreasi adalah sebuah kegiatan yang didalamnya terkandung unsur-unsur atau nilai-nilai aktifitas olahraga yang dilakukan pada tempat tertentu dengan tujuan mendapatkan suatu kepuasan tanpa ada rasa beban. Olahraga rekreasi tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat.

Menurut Karyono (1997) menyatakan bahwa pariwisata merupakan kegiatan atau perjalanan seorang atau serombongan orang dari tempat tinggalnya ke tempat di kota lain dalam jangka waktu tertentu. Secara etimologis kata pariwisata diidentifikasi dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali.

Pengembangan Pariwisata dan Olahraga berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah setempat, keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Bisa saja kegiatan olahraga diselenggarakan di daerah wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, ataupun sebaliknya hanya dimanfaatkan khusus guna menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Danasaputra, 2009). Olahraga dapat memberikan keuntungan bagi sektor pariwisata, memicu bisnis baru seperti tempat hiburan, hotel, restoran, pengembangan usaha kecil seperti kerajinan tangan, aksesoris, transportasi tradisional, makanan dan minuman khas daerah setempat.

Dampak positif olahraga rekreasi atau Sport Tourism bagi Pariwisata sangatlah baik. Prinsip utama olahraga rekreasi adalah memperkenalkan pariwisata suatu daerah bisa berupa sawah, gunung, sungai bahkan pesisir pantai dan laut.. Namun ada beberapa kendala dalam penerapan olahraga rekreasi, seperti :

1. Partisipasi berolahraga masyarakat masih rendah
2. Prasarana olahraga masih terbatas dan belum memenuhi standar
3. Tenaga keolahragaan masih belum terpenuhi dari segi kualitas dan kuantitas
4. Database sistem informasi dan analisis big data belum dilakukan
5. Dunia usaha belum optimal untuk mendukung olahraga rekreasi.

Undang-undang RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengamanatkan agar sumber daya dan modal kepariwisataan dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas, dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Depbudpar, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti perlu mengambil peran dalam mempromosikan dan meningkatkan pariwisata dengan adanya perkembangan teknologi, terutama peran olahraga rekreasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi *literature review*. Metode studi *literature review* merupakan pendekatan sistematis untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dalam suatu bidang penelitian tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber pustaka, seperti artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya, yang telah diterbitkan sebelumnya. Tujuan utama dari *literature review* adalah untuk memahami status pengetahuan saat ini dalam suatu bidang penelitian, mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan kontroversi yang ada, serta menyediakan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, *literature review* merinci landasan konseptual dan metodologis dari penelitiannya, serta memperkaya pemahaman mereka terhadap topik tertentu dengan mengintegrasikan temuan-temuan terdahulu secara kritis. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data base artikel di google scholar dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek olahraga memiliki banyak peluang untuk digabungkan dengan pariwisata, salah satunya Olahraga Rekreasi atau Sport Tourism. Berpijak dari sinilah, peneliti menawarkan e-commerce yang memudahkan wisatawan untuk mengetahui informasi tempat wisata olahraga, dimulai dari perencanaan ketempat wisata, pemesanan tiket, fasilitas ke tempat wisata hingga keselamatan ketika berada ditempat wisata. Kendala utamanya adalah mengenalkan Olahraga rekreasi atau Sport Tourism tersebut kepada masyarakat. Minat melakukan pariwisata olahraga ini sangat tinggi namun masyarakat belum mengerti bahwasanya olahraga tersebut atau masuk dalam kategori olahraga rekreasi.

Hubungan olahraga dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Event olahraga dapat diadakan di tempat wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, atau sebaliknya hanya digunakan secara khusus untuk menarik wisatawan lokal dan asing (Danasaputra, 2009). Olahraga akhirnya dapat memicu bisnis baru seperti tempat hiburan rekreasi, restoran, perhotelan, dan pengembangan usahazxa kecil (aksesoris lokal menjadi lebih berkembang), dan makanan dan minuman lokal menjadi lebih dikenal. Pada akhirnya, ini dapat menghasilkan lapangan kerja baru.

Menurut Drs. Muhammad Purnomo, S.Pd.,M.Kes., selaku ketua divisi Sport Science mengatakan kondisi olahraga rekreasi Indonesia masih rendah, terhitung hanya 24% masyarakat Indonesia yang bugar, 34% baru tercapai angka partisipasi olahraga, rata-rata masyarakat melangkah hanya 3.513 langkah perharinya. Kemudian 1 dari 4 penduduk dewasa usia 18 tahun ketas menderita obesitas, ruang publik untuk olahraga baru tersedia di 20.138 dari 83.931 desa/kelurahan dan Pelajar yang aktif berolahraga hanya 2,1% sedangkan pelajar bugar kategori baik sekali hanya 0,14%. Dari hasil data tersebut, perlu ada intervensi untuk meningkatkan angka ini dengan kolaborasi antara olahraga dan pariwisata. Prioritas kedepan yaitu meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam olahraga agar terlaksana dengan baik menuju peningkatan pariwisata.

Prinsip utama Sport tourism adalah memperkenalkan pariwisata suatu daerah, beberapa sport tourism yang terkenal di Ind onesia seperti : Tour de Singkarak, Tour de Ijen, Jogja Marathon, Bintan Triathlon dan Sail sabang.

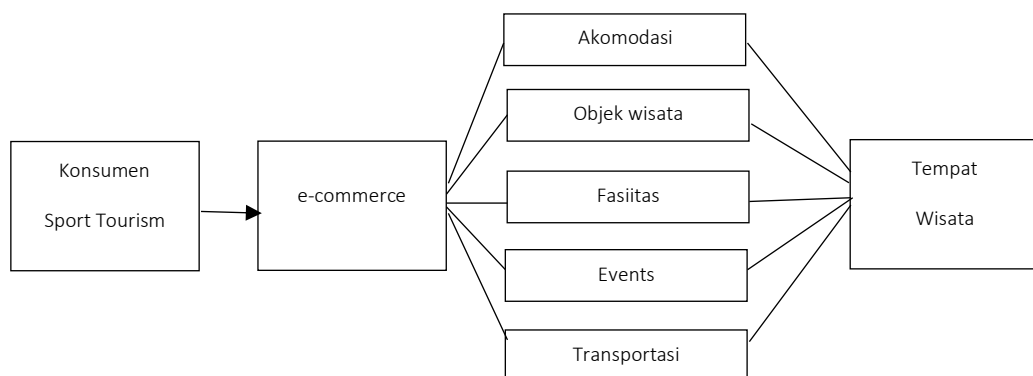
Masing-masing daerah memiliki karakteristik geografis yang berbeda maka pengembangan olahraga wisata sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah alternatif olahraga rekreasi bagi pecinta olahraga darat (mendaki, berkemah, jelajah hutan, bersepeda atau trekking dan sebagainya), olahraga air (diving, canoing, snorkling, surfing dan sebagainya) (Danasaputra, 2009).

Menurut Chong Kim (2012), *Sport Tourism can be defined as people visit specific places to enjoy sport event, sport facility, and sport players.* (Mutohir, 2012) mengatakan bahwa di Indonesia untuk tujuan pengembangan olahraga pariwisata (Sport Tourism), dapat diartikan yaitu :

1. bepergian dengan alasan non-komersial
2. kegiatan liburan dan waktu luang
3. semua kegiatan aktif dan pasif dalam olahraga atau partisipasi secara informal dan secara terorganisasi dengan alasan bukan komersial/bisnis dan harus meninggalkan rumah atau lokasi tempat kerja.

E-commerce adalah istilah untuk setiap operasi perdagangan elektronik yang menggunakan jaringan komputer dan komunikasi. E-commerce pada kolaborasi industri pariwisata dan olahraga rekreasi yang dikenal sebagai e-commerce sportotech.id. dengan dikembangkannya e-commerce ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pengenalan masyarakat mengenai sport tourism, event organizer dalam bidang sport tourism dan media pemasaran bagi tempat wisata.

Gambar 1. Desain Sistem e-commerce



Sistem ini disiapkan pada satu konsep layanan yang bisa dikatakan tidak terbatas bagi turis atau konsumen yang akan berwisata. Konsep layanan untuk memuaskan turis atau konsumen ini didasarkan oleh beberapa aspek penting kesiapan sistem yang minimal mencakup, antara lain akomodasi, transportasi dan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas yang diinginkan oleh konsumen. Yang menjadi dasar penting bagi konsumen, antara lain harga,

kesiapan dan jarak. Dengan kata lain, seorang konsumen mendapatkan informasi yang lebih solid, akurat dan cepat sehingga dia secara langsung dapat memutuskan daerah mana yang menjadi tujuan wisata.

Sementara itu, hasil dari penelitian pengembangan olahraga rekreasi (Susanto Ridwan, 2022) dilakukan melalui *river tubing*. Namun dari hasil penelitian, kurang adanya upaya pengembangan olah raga rekreasi terutama *river tubing*, sehingga masih ada pemanfaatan yang kurang optimal terkait *river tubing*. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dengan cara pengelolaan yang tepat dan bekerjasama dengan pemerintah setempat. Peran stakeholder atau pemerintahan dalam mengembangkan bisnis wisata adalah sebagai regulator dan fasilitator.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengembangan olahraga rekreasi berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi pariwisata daerah. Masyarakat yang datang untuk menyaksikan suatu event atau kejuaraan dapat sekaligus berwisata. Sementara masyarakat yang menonton kegiatan Sport Tourism melalui televisi maupun media online akan menjadi tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut. Menikmati liburan, fasilitas olahraga, dan permainan olahraga yang dilakukan bersamaan dapat dimaknai bahwa kegiatan olahraga rekreasi memberikan banyak kelebihan dan keuntungan. Salah satunya berdampak positif bagi daerah dan masyarakat serta usaha kecil dan menengah di daerah penyelenggaraan. Minat dari para wisatawan yang tinggi tanpa fasilitas yang memadai akan menurunkan daya tarik dalam berwisata. E-commerce sangat membantu dalam prinsip yang diselaraskan dengan pemanfaatannya yaitu dalam peningkatan pembangunan pariwisata. Selain itu, peningkatan pariwisata dapat dilakukan dengan variasi olahraga rekreasi seperti *river tubing*.

Saran

Hadirnya penelitian peran olahraga rekreasi dalam meningkatkan pariwisata diharapkan dapat memberikan banyak referensi yang dapat membantu dalam memfokuskan memasyarakatkan olahraga, mengingat partisipasi yang masih rendah. Dengan semakin berkembangnya olahraga rekreasi menandakan semakin meningkatnya pariwisata yang berdampak pada meningkatnya faktor ekonomi dari masyarakat. Saran dari peneliti lebih

banyak membangun aplikasi dan platform yang menyajikan data-data wisata yang dibalut dengan olahraga rekreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Karyono, Hari. 1997. Kepariwisata. Jakarta : Grasindo.
- Darsono N dan Setria, 2008, Olahraga Alam, PT. Perca, Jakarta.
- Kim, C. (2012). The Strategies For Generating Economic Values of Sport Tourism: Case of Korea. *In International Conference of Sport Industry*.
- Kotler, Philip. Et al. 2017. Marketing 4.0 : Bergerak Dari Tradisional ke Digital. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mutohir, T. C. (2012). Sport Tourism Industry: A Case of Indonesia. *In International Conference of Sport Industry*.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 64.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 27-41.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. (2022). Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, R., & Purnomo, M. (2022). Pengembangan Olahraga Rekreasi River Tubing Melalui Sport Tourism. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 9-14.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU Kepariwisata).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.